

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR
SISWA KELAS X TKJ 1 PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI,
OLAHRAGA, DAN KESEHATAN (PJOK) DI SMK NEGERI 3 SELONG**

¹Afrijal Rijaya Lulhiah, ²Muhammad Husni Tamim, ³Edy Waluyo

^{1,3}PPG PJOK Universitas Hamzanwadi

²SMKN 3 Selong

¹afrijalrj22@gmail.com, ²husnitamim0@gmail.com,

³edywaluyo@hamzanwadi.ac.id

ABSTRACT

Learning interest is one of the essential factors influencing the success of the learning process, particularly in Physical Education, Sports, and Health (PJOK). A high level of learning interest encourages students to participate actively in learning activities, enhances learning motivation, and supports the achievement of optimal learning outcomes. This study aimed to analyze the internal and external factors influencing the learning interest of Class X TKJ 1 students in PJOK learning at SMK Negeri 3 Selong. This research employed a descriptive quantitative approach. The population consisted of 36 students of Class X TKJ 1 at SMK Negeri 3 Selong, while the sample comprised 26 students selected using a simple random sampling technique. Data were collected through a Google Forms-based questionnaire developed according to indicators of internal and external factors affecting students' learning interest. The data were analyzed using descriptive statistics, including mean scores, percentages, and category analysis. The findings revealed that students' learning interest in PJOK was in the high category. The most dominant internal factor was students' interest in sports activities, with a mean score of 4.50, while the most dominant external factor was the teacher's teaching method, particularly the teacher's ability to provide equal opportunities for all students to participate actively in the learning process, with a mean score of 4.62. These findings indicate that effective teaching methods, peer support, a conducive learning environment, and students' interest in sports activities play significant roles in enhancing students' learning interest in PJOK. The results of this study are expected to serve as a reference for teachers and schools in developing more effective, innovative, engaging, and student-centered learning strategies.

Keywords: learning interest, internal factors, external factors, Physical Education, Sports, and Health (PJOK), descriptive quantitative.

ABSTRAK

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Minat belajar yang tinggi dapat meningkatkan

partisipasi, motivasi, dan keterlibatan siswa sehingga mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa kelas X TKJ 1 pada pembelajaran PJOK di SMK Negeri 3 Selong. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Populasi penelitian berjumlah 36 siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Selong, sedangkan sampel penelitian terdiri atas 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berbasis Google Form yang disusun berdasarkan indikator faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dalam bentuk nilai rata-rata, persentase, dan kategori. Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi. Faktor internal yang paling dominan adalah ketertarikan terhadap aktivitas olahraga dengan nilai rata-rata sebesar 4,50, sedangkan faktor eksternal yang paling dominan adalah metode mengajar guru, khususnya pada indikator guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran dengan nilai rata-rata sebesar 4,62. Temuan penelitian menunjukkan bahwa metode mengajar guru, dukungan teman sebaya, lingkungan belajar, serta ketertarikan siswa terhadap aktivitas olahraga berperan penting dalam meningkatkan minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan pihak sekolah dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

Kata kunci: minat belajar, faktor internal, faktor eksternal, pembelajaran PJOK, deskriptif kuantitatif.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Keberhasilan proses pendidikan tidak hanya ditentukan

oleh kurikulum dan kompetensi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari peserta didik maupun lingkungan belajar. Salah satu faktor yang berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran adalah minat belajar. Minat belajar menjadi dorongan yang membuat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan penuh perhatian, semangat, dan keterlibatan

sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.

Salah satu mata pelajaran yang memerlukan minat belajar yang tinggi adalah Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan mata pelajaran yang bertujuan mengembangkan kebugaran jasmani, keterampilan gerak, kemampuan berpikir kritis, sikap sportif, kerja sama, tanggung jawab, serta membiasakan peserta didik menerapkan pola hidup sehat. Pembelajaran PJOK tidak hanya berorientasi pada aktivitas fisik, tetapi juga berperan dalam membentuk karakter, disiplin, dan kemampuan sosial peserta didik melalui berbagai aktivitas pembelajaran yang dirancang secara sistematis.

Minat belajar memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi cenderung lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, aktif dalam praktik olahraga, berani mencoba berbagai keterampilan gerak, serta memiliki motivasi untuk meningkatkan kemampuan diri. Sebaliknya, peserta didik yang memiliki minat belajar rendah cenderung kurang aktif, kurang

berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, dan kurang memperhatikan penjelasan guru. Kondisi tersebut dapat memengaruhi ketercapaian tujuan pembelajaran PJOK.

Minat belajar peserta didik dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitar. Menurut Slameto, faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kondisi fisik, kepercayaan diri, kemampuan awal, serta ketertarikan terhadap aktivitas olahraga. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode mengajar guru, sarana dan prasarana pembelajaran, dukungan orang tua, teman sebaya, dan lingkungan belajar. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dalam membentuk minat belajar peserta didik selama mengikuti pembelajaran PJOK.

Guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran PJOK yang menarik, menyenangkan, aman, dan berpusat pada peserta didik. Penggunaan model pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis permainan,

pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, maupun pembelajaran berdiferensiasi dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga yang memadai, dukungan orang tua, serta lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor pendukung dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Selong, terlihat bahwa sebagian besar peserta didik menunjukkan antusiasme yang baik dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Meskipun demikian, tingkat minat belajar setiap peserta didik tidak selalu sama karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri peserta didik maupun dari lingkungan sekitarnya. Perbedaan tersebut terlihat dari tingkat motivasi belajar, kepercayaan diri saat melakukan praktik olahraga, kondisi fisik, serta ketertarikan terhadap aktivitas olahraga. Selain itu, metode mengajar guru, ketersediaan sarana dan prasarana, dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, dan lingkungan belajar juga diduga turut

memengaruhi minat belajar peserta didik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

Penelitian mengenai minat belajar dalam pembelajaran PJOK telah banyak dilakukan. Namun, penelitian yang secara khusus menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa kelas X TKJ 1 di SMK Negeri 3 Selong masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa sehingga dapat menjadi dasar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PJOK.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi guru PJOK sebagai bahan evaluasi dalam mempertahankan dan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, inovatif, menarik, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Selain itu, hasil penelitian juga diharapkan menjadi masukan bagi pihak sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui penyediaan

sarana dan prasarana yang memadai serta penguatan lingkungan belajar yang mendukung. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penelitian mengenai minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

Berdasarkan uraian tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Bagaimana faktor internal dan faktor eksternal memengaruhi minat belajar siswa kelas X TKJ 1 pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri 3 Selong?"

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa kelas X TKJ 1 pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri 3 Selong serta mengidentifikasi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat belajar siswa sebagai dasar dalam menyusun strategi pembelajaran PJOK yang lebih efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis

penelitian deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian bertujuan memperoleh gambaran secara objektif mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK). Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan kondisi yang terjadi berdasarkan data empiris yang diperoleh melalui penyebaran angket kepada responden tanpa memberikan perlakuan tertentu.

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 3 Selong, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat pada semester ganjil Tahun Pelajaran 2026/2027. Lokasi penelitian dipilih karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang menyelenggarakan pembelajaran PJOK dan menjadi tempat penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X TKJ 1 SMK Negeri 3 Selong yang berjumlah 36 siswa. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik ini digunakan agar setiap siswa

dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi responden penelitian. Pemilihan sampel dilakukan secara acak berdasarkan daftar nama siswa kelas X TKJ 1.

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kondisi fisik, kepercayaan diri, dan ketertarikan terhadap aktivitas olahraga. Sementara itu, faktor eksternal meliputi metode mengajar guru, sarana dan prasarana, dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, serta lingkungan belajar.

Instrumen penelitian menggunakan angket tertutup yang disusun berdasarkan indikator setiap variabel penelitian. Angket disebarakan secara daring menggunakan Google Form. Instrumen menggunakan skala Likert dengan lima alternatif jawaban, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Setiap pernyataan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan pernyataan negatif diberi skor secara terbalik, yaitu 1, 2, 3, 4, dan 5.

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson untuk mengetahui tingkat ketepatan setiap butir pernyataan. Butir pernyataan dinyatakan valid apabila nilai koefisien korelasi (r_{hitung}) lebih besar daripada nilai r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan koefisien Alpha Cronbach. Instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai Alpha Cronbach lebih besar dari 0,70 sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan penyebaran angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung, seperti jumlah siswa, profil sekolah, dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PJOK. Selanjutnya, angket disebarakan kepada 26 siswa yang telah ditetapkan sebagai sampel penelitian melalui Google Form untuk memperoleh data mengenai faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif. Skor jawaban responden dihitung berdasarkan pedoman penskoran skala Likert, kemudian dihitung nilai rata-rata (mean), persentase, dan kategori pada setiap indikator penelitian. Persentase dihitung menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimum

Hasil persentase selanjutnya diklasifikasikan ke dalam lima kategori, yaitu Sangat Tinggi (81–100%), Tinggi (61–80%), Sedang (41–60%), Rendah (21–40%), dan Sangat Rendah (0–20%). Selanjutnya dilakukan analisis terhadap setiap indikator untuk mengetahui faktor internal dan faktor eksternal yang paling dominan memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK. Faktor yang memperoleh nilai rata-rata dan persentase tertinggi menunjukkan aspek yang paling dominan sehingga dapat dijadikan dasar dalam menyusun strategi pembelajaran PJOK yang lebih efektif,

inovatif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi minat belajar siswa kelas X TKJ 1 pada pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri 3 Selong. Data diperoleh melalui penyebaran angket berbasis Google Form kepada 26 responden dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif.

a. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
Laki-laki	10	38,5
Perempuan	16	61,5
Jumlah	26	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui bahwa responden penelitian terdiri atas 10 siswa laki-laki (38,5%) dan 16 siswa perempuan (61,5%).

b. Hasil Analisis Faktor Internal

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Saya bersemangat mengikuti pembelajaran PJOK	4,42	Sangat Tinggi
2	Saya berusaha mengikuti seluruh kegiatan PJOK dengan sungguh-sungguh	4,35	Sangat Tinggi
3	Kondisi fisik saya mendukung mengikuti pembelajaran PJOK	4,15	Tinggi
4	Saya mudah lelah saat mengikuti pembelajaran PJOK	3,35	Sedang
5	Saya percaya diri saat melakukan praktik olahraga	4,15	Tinggi
6	Saya merasa malu saat diminta mempraktikkan gerakan olahraga	4,15	Tinggi
7	Saya senang mengikuti aktivitas olahraga di sekolah	4,50	Sangat Tinggi

Keterangan: Pernyataan negatif.

Berdasarkan Tabel 2, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi pada faktor internal adalah "Saya senang mengikuti aktivitas olahraga di sekolah" dengan nilai rata-rata 4,50. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki ketertarikan yang tinggi terhadap aktivitas olahraga. Sebaliknya, indikator "Saya merasa malu saat diminta mempraktikkan gerakan olahraga" memperoleh nilai rata-rata terendah (2,69), yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tidak merasa malu ketika melakukan praktik olahraga.

c. Hasil Analisis Faktor Eksternal

Tabel 3. Hasil Analisis Faktor Eksternal

No	Indikator	Mean	Kategori
1	Guru PJOK mengajar dengan cara yang menarik	4,54	Sangat Tinggi
2	Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk berpartisipasi	4,38	Sangat Tinggi
3	Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran	4,62	Sangat Tinggi
4	Fasilitas olahraga di sekolah mendukung pembelajaran PJOK	4,31	Sangat Tinggi

5	Peralatan olahraga yang tersedia cukup digunakan	4,27	Sangat Tinggi
6	Keterbatasan fasilitas membuat saya kurang bersemangat*	2,58	Rendah
7	Orang tua mendukung saya mengikuti PJOK	3,96	Tinggi
8	Orang tua mengingatkan membawa perlengkapan olahraga	3,85	Tinggi
9	Teman-teman membuat saya lebih semangat mengikuti PJOK	4,46	Sangat Tinggi
10	Saya merasa nyaman belajar PJOK bersama teman	4,46	Sangat Tinggi
11	Lingkungan sekolah mendukung pembelajaran PJOK	4,35	Sangat Tinggi
12	Suasana pembelajaran PJOK membuat saya lebih bersemangat	4,19	Tinggi

Berdasarkan Tabel 3, indikator dengan nilai rata-rata tertinggi adalah "Guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk ikut aktif

dalam pembelajaran" dengan nilai rata-rata 4,62. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode mengajar guru merupakan salah satu faktor eksternal yang paling berpengaruh terhadap tingginya minat belajar siswa. Selain itu, dukungan teman sebaya dan ketersediaan fasilitas olahraga juga memperoleh nilai rata-rata yang tinggi sehingga turut mendukung keberhasilan pembelajaran PJOK.

d. Rekapitulasi Rata-rata Setiap Faktor

Tabel 4. Rekapitulasi Faktor yang Memengaruhi Minat Belajar Siswa

No	Faktor	Mean
1	Motivasi Belajar	4,39
2	Kondisi Fisik	3,75
3	Kepercayaan Diri	3,42
4	Ketertarikan terhadap Aktivitas Olahraga	4,29
5	Metode Mengajar Guru	4,51
6	Sarana dan Prasarana	3,72
7	Dukungan Orang Tua	3,91
8	Teman Sebaya	4,46
9	Lingkungan Belajar	4,27

Berdasarkan Tabel 4 diketahui bahwa faktor yang memiliki nilai rata-rata tertinggi adalah metode mengajar

guru (4,51), diikuti oleh teman sebaya (4,46), motivasi belajar (4,39), serta ketertarikan terhadap aktivitas olahraga (4,29). Hasil ini menunjukkan bahwa faktor eksternal, khususnya metode mengajar guru, menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat belajar siswa kelas X TKJ 1 pada pembelajaran PJOK berada pada kategori tinggi. Faktor internal yang paling dominan adalah ketertarikan terhadap aktivitas olahraga, sedangkan faktor eksternal yang paling dominan adalah metode mengajar guru. Guru yang menerapkan pembelajaran menarik, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk aktif, serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan mampu meningkatkan minat belajar siswa. Selain itu, dukungan teman sebaya, lingkungan belajar, serta ketersediaan sarana dan prasarana juga memberikan kontribusi positif terhadap keterlibatan siswa dalam pembelajaran PJOK.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa kelas X TKJ 1 dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di SMK Negeri 3 Selong berada pada kategori tinggi. Minat belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, kondisi fisik, kepercayaan diri, dan ketertarikan terhadap aktivitas olahraga, sedangkan faktor eksternal meliputi metode mengajar guru, sarana dan prasarana, dukungan orang tua, pengaruh teman sebaya, serta lingkungan belajar.

Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor eksternal memberikan pengaruh yang lebih dominan terhadap minat belajar siswa, terutama pada indikator metode mengajar guru yang memperoleh nilai rata-rata tertinggi. Guru dinilai mampu menciptakan pembelajaran yang menarik, memberikan kesempatan kepada seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif, serta membangun suasana belajar yang menyenangkan. Selain itu, dukungan teman sebaya, lingkungan belajar yang kondusif, serta ketersediaan sarana dan

prasarana juga memberikan kontribusi positif terhadap tingginya minat belajar siswa. Pada faktor internal, indikator ketertarikan terhadap aktivitas olahraga menjadi aspek yang paling dominan sehingga mendorong siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh karakteristik individu, tetapi juga oleh kualitas proses pembelajaran dan lingkungan belajar yang mendukung. Oleh karena itu, guru PJOK diharapkan terus menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, interaktif, dan berpusat pada peserta didik agar minat belajar siswa dapat dipertahankan bahkan ditingkatkan. Dukungan dari sekolah melalui penyediaan sarana dan prasarana yang memadai serta keterlibatan orang tua juga perlu terus dioptimalkan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran PJOK.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Guru PJOK disarankan untuk mempertahankan dan mengembangkan model

pembelajaran yang inovatif, seperti pembelajaran berbasis permainan, pembelajaran kooperatif, maupun pembelajaran berbasis proyek, sehingga siswa semakin aktif, termotivasi, dan memiliki minat belajar yang tinggi.

Pihak sekolah diharapkan terus meningkatkan kualitas sarana dan prasarana olahraga serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar proses pembelajaran PJOK dapat berlangsung secara optimal.

Orang tua diharapkan terus memberikan dukungan, motivasi, dan perhatian kepada siswa agar tetap memiliki semangat belajar serta menyadari pentingnya pembelajaran PJOK bagi kesehatan, kebugaran, dan pembentukan karakter.

Peneliti selanjutnya disarankan mengembangkan penelitian dengan melibatkan jumlah responden yang lebih besar, jenjang pendidikan yang berbeda, atau menambahkan variabel lain seperti motivasi belajar, gaya mengajar guru, kebugaran jasmani, lingkungan sekolah, dan hasil belajar. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif atau metode campuran (mixed methods) agar diperoleh pemahaman

yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar siswa pada pembelajaran PJOK.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Febriana, R. S., Florensa, Y. C., Putra, R. A., Dewantara, G., Bhakti, M. S., Tarmidhi, M. H., Yuliawan, D., & Rahmawati, R. D. (2025). Minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Pare dalam mengikuti proses pembelajaran PJOK. *NUSANTARA SPORTA: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Keolahragaan*, 3(1), 1–10.
- Permatasari, P. S. D. A., & Wibowo, S. (2024). Analisis motivasi belajar siswa mata pelajaran PJOK ditinjau dari gender aktivitas fisik dan status gizi. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 7(2).
- Rahayu, W., Yusfi, H., Victorian, A. R., Destriani., Nanda, F. A., Azhar, S., & García-Jiménez, J. V. (2023). Survey of student learning interest PJOK learning at junior high school. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 12–16.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang memengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2018). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastri, C., Nasuka., & Setyawati, H. (2024). Strategi guru dalam mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan setelah pandemi Covid-19. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Aprelyani, S. (2025). Analysis of the influence of learning methods learning environment and motivation on interest in learning PJOK. *Siber International Journal of Sport Education*, 3(1), 14–20.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Buku :**
- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2019). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Riduwan. (2020). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Sudijono, A. (2018). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, H. B. (2021). Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryosubroto, B. (2018). Proses Belajar Mengajar di Sekolah. Jakarta: Rineka Cipta.
- Husdarta. (2019). Manajemen Pendidikan Jasmani. Bandung: Alfabeta.

Artikel in Press :

- Lyznicki, J. M., Young, D. C., Riggs, J. A., Davis, R. M., & Dickinson, B. D. (2001). Obesity: Assessment and management in primary care. *American Family Physician*, 63(11), 2185-2196.

Jurnal :

- Rahayu, W., Yusfi, H., Victorian, A. R., Destriani., Nanda, F. A., Azhar, S., & García-Jiménez, J. V. (2023). Survey of student learning interest in PJOK learning at junior high school. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 19(2), 12–16.
- Permatasari, P. S. D. A., & Wibowo, S. (2024). Analisis motivasi belajar siswa mata pelajaran PJOK ditinjau dari gender aktivitas fisik dan status gizi. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.
- Sulastri, C., Nasuka., & Setyawati, H. (2024). Strategi guru dalam mendorong minat belajar siswa dalam pembelajaran PJOK setelah pandemi Covid-19. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*.